



THE WORLD BANK

Development Economics • Global Indicators

ENTERPRISE SURVEYS

WHAT BUSINESSES EXPERIENCE

Indonesia 2023

Profil Negara



ENTERPRISE SURVEYS

ENTERPRISE SURVEYS

Isi

Pendahuluan.....	3
Ciri - Ciri Perusahaan	4
Tenaga Kerja	5
Kinerja Perusahaan.....	5
Infrastruktur Fisik	6
Perdagangan Internasional	6
Akses ke Keuangan	7
Praktek manajemen	8
Informalitas	8
Regulasi, Ijin, dan Pajakegulations	8
Corruption	9
Hambatan Lingkungan Bisnis	10
Lampiran.....	12

Profil Negara yang dihasilkan oleh Unit Analisa Perusahaan dari Bank Dunia memberikan gambaran umum indikator lingkungan bisnis utama dalam setiap ekonomi, yang dibandingkan dengan area geografi masing-masing dan kelompok negara-negara dengan tingkat pendapatan serupa. Semua indikator berdasarkan jawaban dari perusahaan-perusahaan. Untuk mengetahui lebih banyak mengenai Unit Analisa Perusahaan dan untuk mendapatkan Profil Negara untuk negara-negara lain, silahkan kunjungi www.enterprisesurveys.org

© 2023 Bank Internasional untuk Rekonstruksi dan Pembangunan / Bank Dunia
1818 H Street NW
Washington DC 20433
Telepon: 202-473-1000
Internet: www.worldbank.org

Karya ini merupakan produk dari karyawan Bank Dunia dengan kontribusi eksternal. Penemuan, interpretasi dan kesimpulan dinyatakan dalam karya ini belum tentu mencerminkan pandangan dari Bank Dunia, Dewan Direksi Eksekutif mereka, atau pemerintah yang mereka wakikan.
Bank Dunia tidak menjamin akurasi data yang tercakup dalam karya ini. Batasan, warna, denominasi dan informasi lainnya yang ditampilkan di peta apapun dalam karya ini tidak mencerminkan penilaian dari Bank Dunia mengenai status hukum dari teritori manapun atau dukungan atau penerimaan dari batasan tersebut.

Hak dan Perijinan

Materi dalam karya ini tunduk pada hak cipta. Karena Bank Dunia mendukung penyebaran pengetahuan, karya ini dapat direproduksi, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan non-komersial selama ketetapan penuh karya ini diberikan.
Pertanyaan mengenai hak dan lisensi, termasuk hak subsidi, harus ditujukan kepada World Bank Publications, Bank Dunia, 1818 H Street NW, Washington, DC 20433, USA; fax: 202-522-2625; e-mail: pubrights@worldbank.org.

Silakan mengutip data Survei Perusahaan sebagai berikut: Enterprise Surveys www.enterprisesurveys.org Bank Dunia.

Tim Survey Perusahaan dapat dikontak di:
Bank Dunia
2121 Pennsylvania Avenue, NW
Washington DC, 20433 USA
Tel. (202) 479-3800

ENTERPRISE SURVEYS

Gambaran Umum Ekonomi Indonesia 2023

Area:	Asia Timur & Pasifik
Pendapatan group	Pendapatan Menengah Atas

Pendahuluan

Survei Perusahaan (SP) berfokus pada banyak aspek lingkungan bisnis. Faktor-faktor ini dapat mengakomodasi atau menghambat perusahaan dan memainkan peran penting dalam menentukan apakah sektor swasta suatu perekonomian akan berkembang atau tidak. Lingkungan bisnis yang akomodatif adalah lingkungan yang mendorong perusahaan untuk beroperasi secara efisien. Kondisi seperti ini memperkuat insentif bagi perusahaan untuk berinovasi dan meningkatkan produktivitas – yang merupakan faktor kunci bagi pembangunan berkelanjutan. Sektor swasta yang lebih produktif, pada gilirannya, akan memperluas lapangan kerja dan memberikan kontribusi pajak yang diperlukan untuk investasi publik di bidang kesehatan, pendidikan, dan layanan lainnya. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam SP bertujuan untuk mencakup sebagian besar topik yang disebutkan di atas. Topik-topiknya meliputi infrastruktur, perdagangan, keuangan, peraturan, pajak dan perizinan usaha, korupsi, praktik manajemen dan informalitas, akses terhadap keuangan, inovasi, ketenagakerjaan, dan persepsi tentang hambatan dalam menjalankan bisnis.

SP dilaksanakan oleh Bank Dunia dan mitranya di seluruh wilayah geografis dan mencakup perusahaan kecil, menengah, dan besar. Besar kecilnya perusahaan ditentukan oleh jumlah karyawan: 5 sampai 19 (kecil), 20 sampai 99 (menengah), dan 100 atau lebih (besar). Perusahaan dengan kurang dari lima karyawan tidak memenuhi syarat untuk survei ini. Perusahaan yang 100% milik negara juga tidak memenuhi syarat.

Survei ini diberikan kepada sample yang mewakili¹ perusahaan-perusahaan dalam ekonomi non-pertanian,

formal dan pribadi. Cakupan sektor diartikan secara konsisten di seluruh ekonomi dan termasuk seluruh sektor manufaktur dan hampir semua sektor servis: ritel, grosiran, jasa servis kendaraan bermotor, hotel dan restoran, transportasi, penyimpanan, komunikasi dan Teknologi Informasi. Layanan publik, layanan pemerintah, layanan kesehatan dan layanan keuangan tidak termasuk dalam sample (Figur 1). Wawancara SP berlangsung dengan manajer tertinggi dan pemilik bisnis.

SP diulang setiap tiga tahun untuk perekonomian tertentu. Dengan melacak perubahan dalam lingkungan bisnis, pembuat kebijakan dan peneliti dapat melihat dampak reformasi kebijakan dan peraturan terhadap kinerja perusahaan. Survei yang dilakukan berulang kali dapat membantu mempelajari evolusi lingkungan bisnis dan pengaruhnya terhadap dinamika sektor swasta.

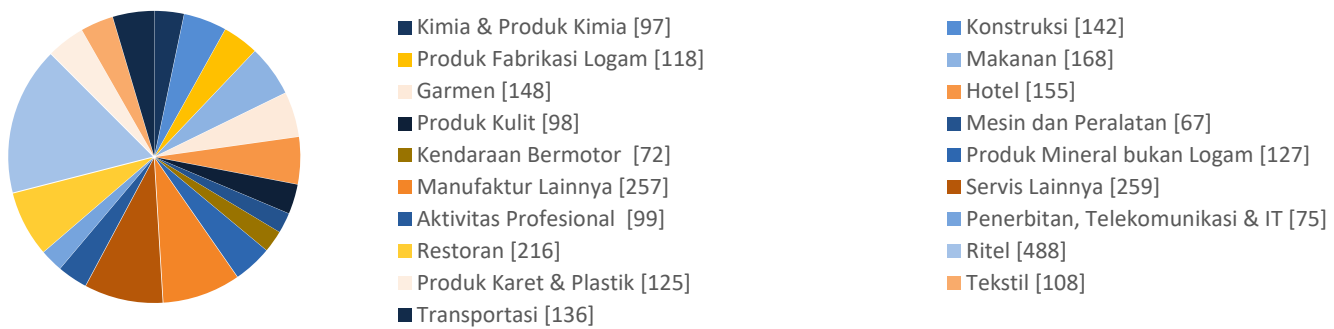
Dokumen ini merangkum hasil Survei Perusahaan di Indonesia. Pemilik bisnis dan manajer tingkat atas di 2955 perusahaan diwawancarai antara bulan Desember 2022 dan September 2023. Gambar 2 memberikan deskripsi rincian sampel pada ketiga kategori desain survei: sektor bisnis, ukuran perusahaan, dan lokasi.

Figur 1: Sektor ekonomi yang termasuk dalam Survey Perusahaan

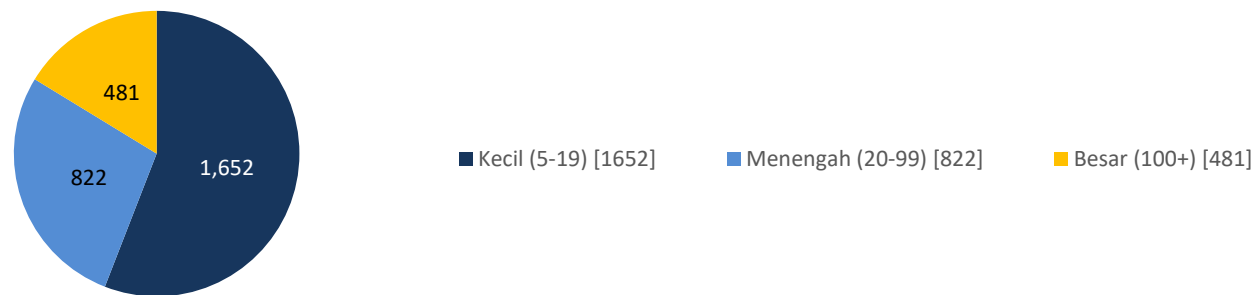
Tidak Termasuk	Termasuk
SEKTOR Pertanian Perikanan Pertambangan Utilitas umum Intermediasi Keuangan Administrasi publik Pendidikan, kesehatan dan pekerjaan sosial	SEKTOR Manufaktur (semua subsektor) Konstruksi Penjualan dan perbaikan kendaraan bermotor Grosiran Ritel Hotel dan restoran Penyimpanan, transportasi, dan komunikasi TI
KRITERIA TAMBAHAN <ul style="list-style-type: none">< 5 karyawanPerusahaan informal100% perusahaan milik negara	KRITERIA TAMBAHAN <ul style="list-style-type: none">5+ karyawanPerusahaan Formal (terdaftar)Minimal 1% dari kepemilikan pribadi

ENTERPRISE SURVEYS

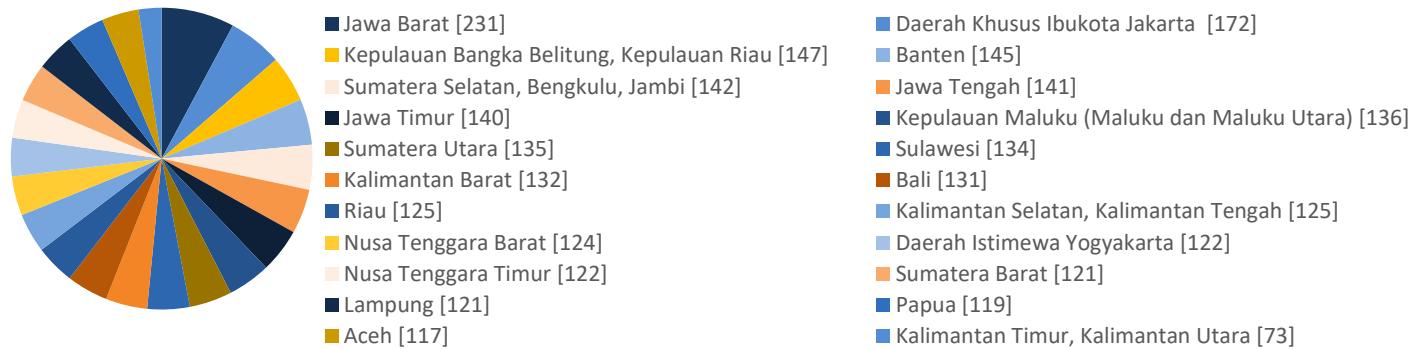
Figur 2: Ciri-ciri dari perusahaan-perusahaan yang di-survei Sektor



Ukuran



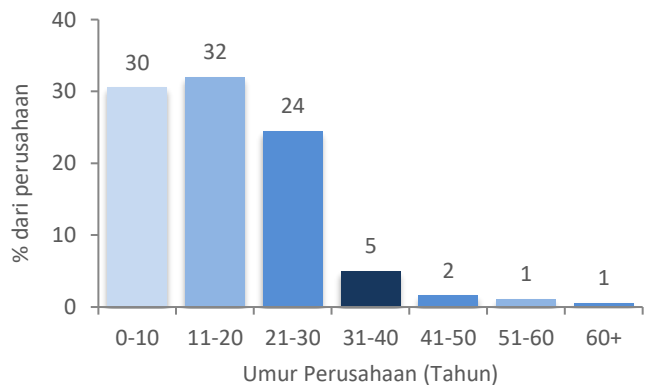
Lokasi



Ciri - Ciri Perusahaan

Selain mengumpulkan informasi tentang lingkungan bisnis dan kinerja perusahaan, SP juga mengumpulkan informasi tentang karakteristik perusahaan swasta. Figur 3 menunjukkan distribusi perusahaan dalam sektor swasta berdasarkan usia mereka, diukur dengan jumlah tahun pengoperasian. Pengaruh lingkungan bisnis terhadap kinerja perusahaan mungkin tergantung pada pengalaman perusahaan dan umur panjang perusahaan. Juga, perusahaan yang lebih tua dan perusahaan yang muda mungkin berbeda dalam kemampuan mereka untuk berhasil menavigasi lingkungan bisnis.

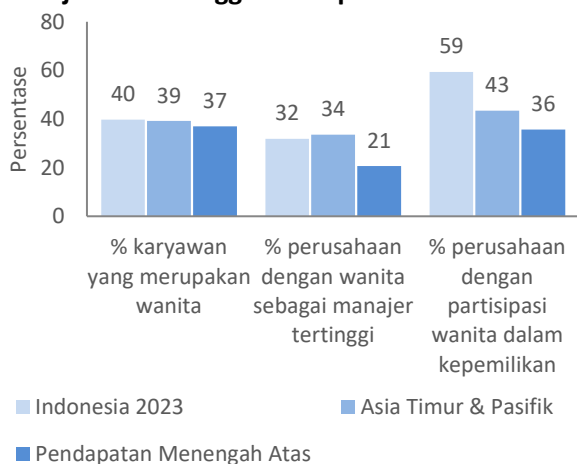
Figur 3: Distribusi umur perusahaan



ENTERPRISE SURVEYS

Figur 4 menunjukkan persentase partisipasi perempuan dalam pekerjaan, manajemen puncak, dan kepemilikan perusahaan, dibandingkan dengan persentase yang setara untuk wilayah tersebut dan negara-negara dengan tingkat pendapatan serupa. Inklusi perempuan dalam kegiatan ekonomi diperlukan untuk mendorong kesejahteraan bersama, yang merupakan salah satu tujuan pembangunan Bank Dunia.

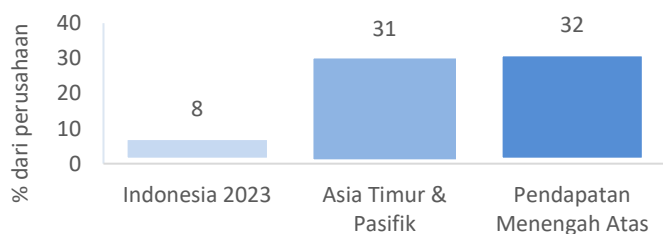
Figur 4: Partisipasi wanita dalam lapangan kerja, manajemen tertinggi dan kepemilikan



Tenaga Kerja

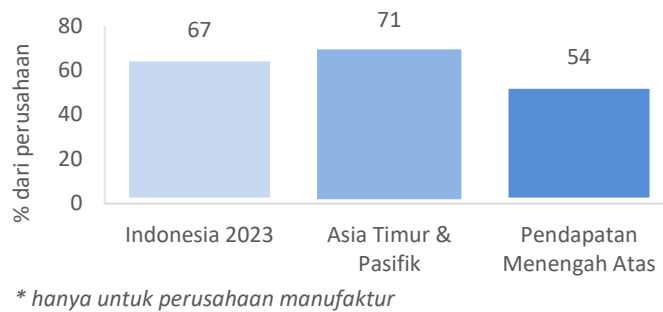
SP mengumpulkan informasi tenaga kerja seperti jumlah karyawan penuh waktu (full-time) permanen, jumlah karyawan sementara, karyawan berdasarkan gender, apakah pelatihan formal ditawarkan, dan pengalaman manajer tertinggi yang bekerja di sektor perusahaan. Selain itu, untuk perusahaan manufaktur, SP juga mengumpulkan rincian tenaga kerja antara karyawan produksi dan non-produksi dan antara pekerja produksi terampil dan tidak terampil. Figur 5 dan 6 menyoroti investasi perusahaan dalam keterampilan dan kemampuan tenaga kerja mereka.

Figur 5: Persentase dari perusahaan yang menawarkan pelatihan formal



Insiden pelatihan diukur dengan persentase perusahaan yang menawarkan pelatihan formal dan intensitas latihan diukur dengan para karyawan yang menerima pelatihan dalam sektor manufaktur.

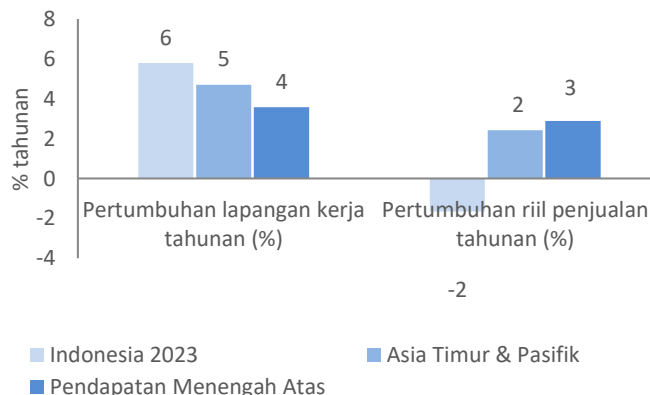
Figur 6: Dalam perusahaan yang menawarkan pelatihan, proporsi pekerja yang dilatih*



Kinerja Perusahaan

Jika lingkungan bisnis ekonomi mendukung dan kompetitif, sumber daya sering disalurkan untuk penggunaan yang paling produktif dan perusahaan berinvestasi untuk lebih meningkatkan produktivitas mereka. Menggunakan tanggapan untuk pertanyaan tentang penjualan tahunan dan jumlah karyawan penuh waktu (full-time) permanen, baik dalam tahun fiskal lalu dan tiga tahun fiskal sebelumnya, langkah-langkah pertumbuhan dapat dihitung untuk setiap perusahaan. Figur 7 menunjukkan tingkat pertumbuhan tahunan dalam tenaga kerja dan dalam penjualan riil. Dengan melihat langkah-langkah lingkungan bisnis dalam hubungannya dengan ukuran kinerja yang tersedia, pembuat kebijakan dapat menentukan aspek lingkungan bisnis dapat menghambat atau memungkinkan pertumbuhan sektor swasta.

Figur 7: Pertumbuhan tenaga kerja dan penjualan tahunan



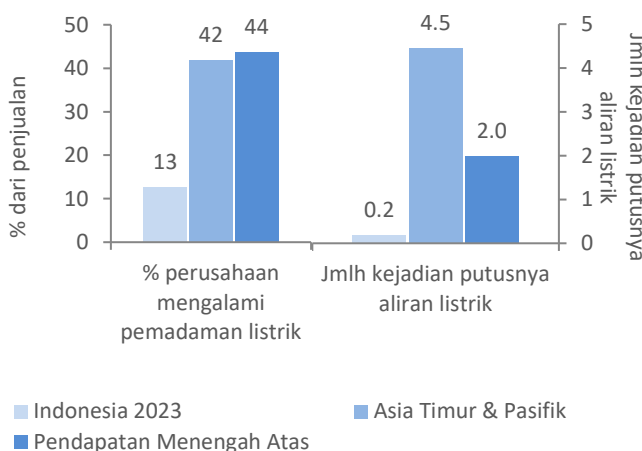
Infrastruktur Fisik

Sebuah infrastruktur fisik yang berkembang dengan baik, termasuk jalan, listrik, air dan telekomunikasi, merupakan pusat untuk persaingan dan pertumbuhan sebuah ekonomi. Infrastruktur berkualitas secara efisien menghubungkan perusahaan dengan pasar untuk pasokan, produk dan teknologi. Infrastruktur tersebut mengurangi biaya produksi dan meningkatkan persaingan perusahaan dalam pasar domestik dan internasional.

SP berhasil mendapatkan kedua tantangan untuk menyediakan infrastruktur kuat untuk listrik, pasokan air dan telekomunikasi sebagai tambahan untuk informasi dalam pengembangan institusi yang secara efektif menyediakan dan mempertahankan layanan umum.

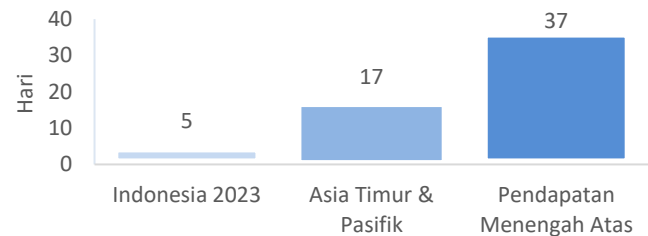
Efisiensi dalam pengoperasian sektor swasta memerlukan pasokan listrik yang dapat diandalkan. Figur 8 menunjukkan sejauh mana perusahaan menghadapi kegagalan dalam penyediaan listrik yang diukur dengan persentase perusahaan yang mengalami pemadaman listrik dan jumlah pemadaman listrik. Pasokan penyediaan listrik yang tidak memadai dapat meningkatkan biaya, mengganggu produksi, dan menurunkan profitabilitas.

Figur 8: Keandalan persediaan listrik dan kerugian terkait



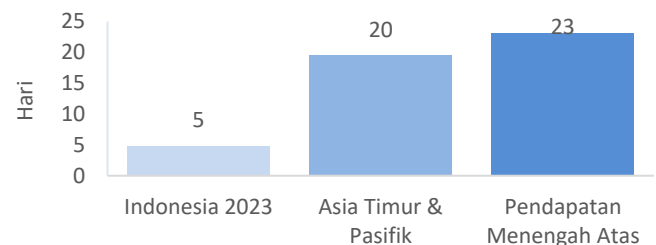
Figur 9 menampilkan efisiensi layanan infrastruktur dengan menghitung jumlah hari yang diperlukan untuk memperoleh sambungan listrik. Penundaan layanan menimbulkan biaya tambahan bagi perusahaan dan dapat menjadi hambatan bagi perusahaan untuk masuk dan berinvestasi.

Figur 9: Hari yang diperlukan untuk memperoleh sambungan listrik



Bagi banyak industri di sektor manufaktur, air juga merupakan masukan penting dalam proses manufaktur. Figur 10 menyajikan jumlah hari yang diperlukan untuk memperoleh sambungan air. Keterlambatan layanan ini juga menimbulkan biaya tambahan bagi perusahaan dan dapat menjadi hambatan bagi perusahaan untuk masuk dan berinvestasi.

Figur 10: hari untuk memperoleh sambungan air



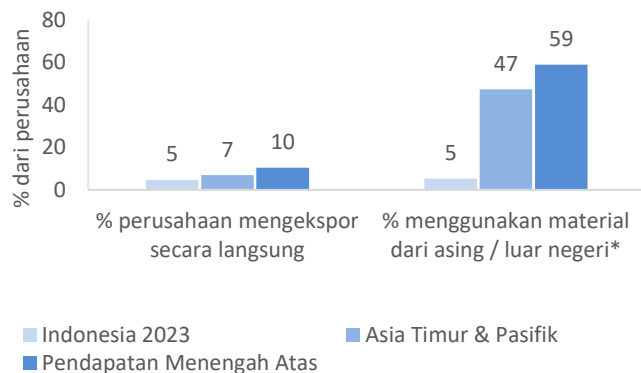
Perdagangan Internasional

Partisipasi dalam perdagangan internasional memungkinkan perusahaan untuk berkembang, meningkatkan standar untuk efisiensi, mengimpor material dengan biaya lebih murah, dan mendapatkan teknologi yang lebih baik dan terbaru.

SP mengukur aktivitas perdagangan perusahaan dan mengumpulkan informasi mengenai kendala operasional yang dihadapi saat mengekspor dan mengimpor. Figur 11 memberikan ukuran intensitas perdagangan luar negeri di sektor swasta, yang diukur berdasarkan persentase perusahaan yang mengekspor secara langsung setidaknya 10% dari total penjualan tahunan mereka. Figur 11 juga menunjukkan persentase perusahaan manufaktur yang menggunakan input atau pasokan yang berasal dari luar negeri.

ENTERPRISE SURVEYS

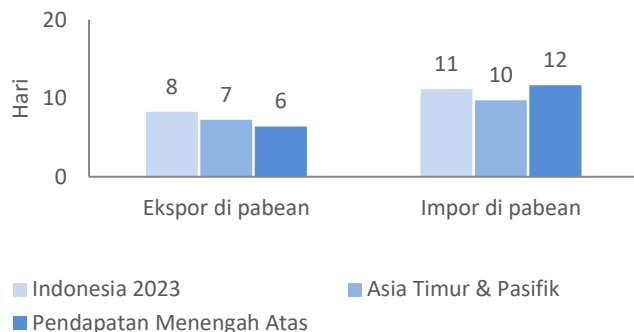
Figur 11: Persentase dari perusahaan yang melakukan ekspor dan impor



* hanya untuk perusahaan manufaktur

Prosedur kepabeanan yang efisien memungkinkan perusahaan untuk langsung ekspor dan impor barang. Figur 12 menunjukkan rata-rata jumlah hari yang diperlukan untuk barang ekspor dan impor bebas dari pabean. Penundaan dalam kliring bea cukai untuk ekspor dan impor membuat biaya tambahan untuk perusahaan, dapat mengganggu produksi, mengganggu penjualan, dan dapat mengakibatkan pasokan atau barang dagangan rusak.

Figur 12: Rata-rata hari untuk produk ekspor dan impor bebas dari pabean



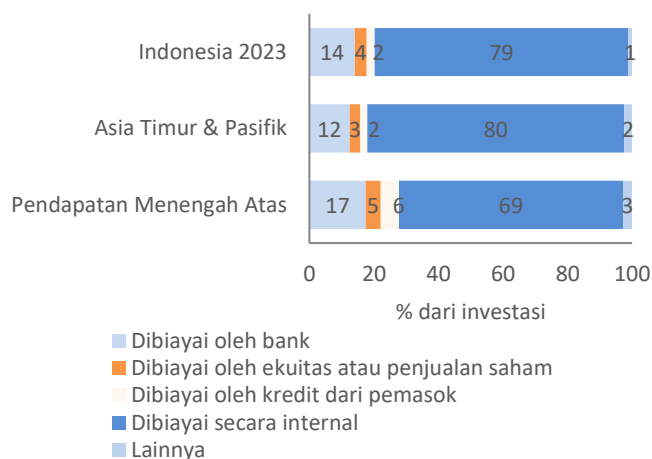
Akses ke Keuangan

Pasar uang yang berkembang dengan baik menyediakan layanan pembayaran, memobilisasi deposito, dan memfasilitasi dana untuk pembelian aset tetap - seperti bangunan, lahan, mesin, dan perlengkapan - serta modal kerja. Pasar uang yang efisien mengurangi ketergantungan pada dana internal atau sumber informal seperti keluarga dan teman dengan menghubungkan perusahaan yang layak mendapatkan kredit untuk berbagai macam pemberi pinjaman dan investor.

SP menyediakan indikator-indikator mengenai sumber pembiayaan perusahaan dan mengenai ciri-ciri transaksi finansial mereka. Figur 13 membandingkan berbagai sumber yang digunakan untuk membiayai pembelian aset tetap (investasi). Pembelian investasi dapat dibiayai oleh sumber internal, bank, kredit dari pemasok persediaan, atau sumber lainnya, termasuk institusi finansial non-bank atau jaringan pribadi. Ketergantungan berlebihan pada dana internal dapat menandakan intermediasi keuangan yang berpotensi tidak efisien.

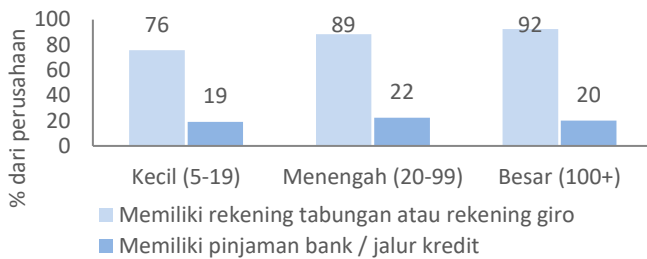
Figur 14 menampilkan dua indikator mengenai penggunaan layanan keuangan oleh perusahaan pribadi: persentase dari perusahaan yang mempunyai rekening tabungan atau rekening giro dan persentase perusahaan dengan pinjaman bank. Indikator pertama mengukur guna layanan mobilisasi deposito yang membantu perusahaan mengelola likuiditas dan pembayaran mereka. Indikator kedua mengukur guna layanan keuangan dalam sisi kredit. Ketersediaan kredit memungkinkan pendanaan proyek yang jika tidak, akan dibatasi oleh dana terbatas tiap perusahaan.

Figur 13: Sumber biaya untuk pembelian aset tetap



ENTERPRISE SURVEYS

Figur 14: Penggunaan jasa keuangan

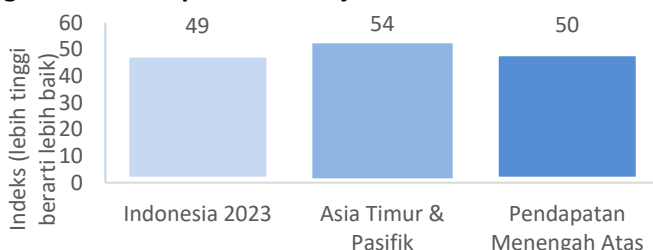


Praktek manajemen

Praktik manajemen yang baik telah terbukti menjadi elemen utama dalam produktivitas perusahaan dan kinerjanya secara keseluruhan. Indikator SP mengenai praktik pengelolaan mencakup delapan aspek penting mulai dari mengambil tindakan jangka panjang untuk memperbaiki dan menghindari masalah dalam produksi atau pemberian layanan; jumlah, jangka waktu, dan ciri-ciri lain dari target produksi atau penyediaan jasa; hingga penggunaan bonus atau promosi untuk menghargai kinerja yang lebih baik, dan tindakan untuk membatasi kinerja yang buruk.

Figur 15 mengilustrasikan indeks praktik pengelolaan gabungan, yang menggabungkan informasi dari kedelapan komponen, masing-masing juga tersedia sebagai indikator SP terpisah di Lampiran. Delapan komponen individu dan indeks gabungan ini berguna ketika membandingkan suatu negara dengan negara sejenis atau kelompok pembanding. Indeks praktik manajemen gabungan bervariasi dari 0 hingga 100, dengan 100 menunjukkan praktik manajemen yang ideal dan paling terstruktur dengan baik, dimana kedelapan subkomponen diatur dengan paling efektif. Indikator SP mengenai praktik manajemen dihitung untuk perusahaan yang memiliki sedikitnya 20 pekerja.

Figur 15: Indeks praktik manajemen

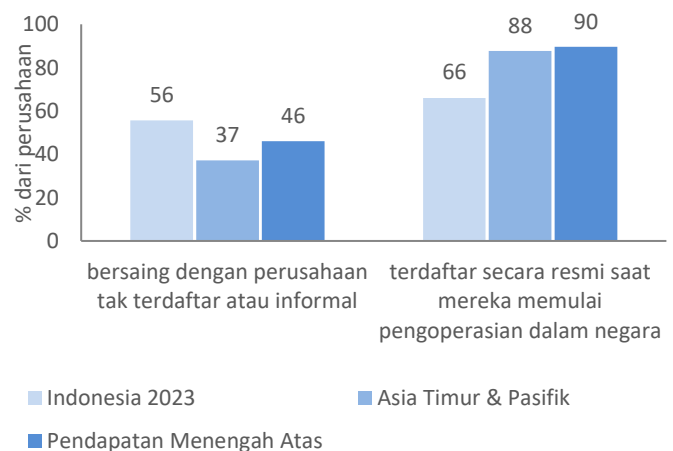


Informalitas

Saat perusahaan terdaftar secara resmi, mereka diwajibkan untuk mematuhi aturan dan peraturan, yang umumnya ditetapkan oleh pemerintah. Membayar pajak biasanya menjadi konsekuensi paling nyata menjadi bagian dari sektor swasta formal. Beberapa perusahaan mencoba untuk menghindari konsekuensi ini dengan tidak mendaftarkan bisnis mereka dan dengan demikian tetap dalam sektor informal. Sektor informal yang besar mungkin merupakan tantangan untuk bersaing dengan perusahaan resmi karena perusahaan informal dapat terlibat dalam praktik yang dapat memberikan keunggulan yang tak adil dibandingkan dengan perusahaan formal yang harus mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku.

Figur 16 menyediakan dua ukuran dalam kejadian informal dalam sektor pribadi. Indikator pertama adalah persentase perusahaan yang menunjukkan bahwa mereka menghadapi persaingan dari perusahaan tak resmi atau informal. Indikator kedua adalah persentase perusahaan yang sekarang terdaftar dan telah terdaftar secara resmi saat memulai pengoperasian.

Figur 16: Perusahaan dan Informalitas



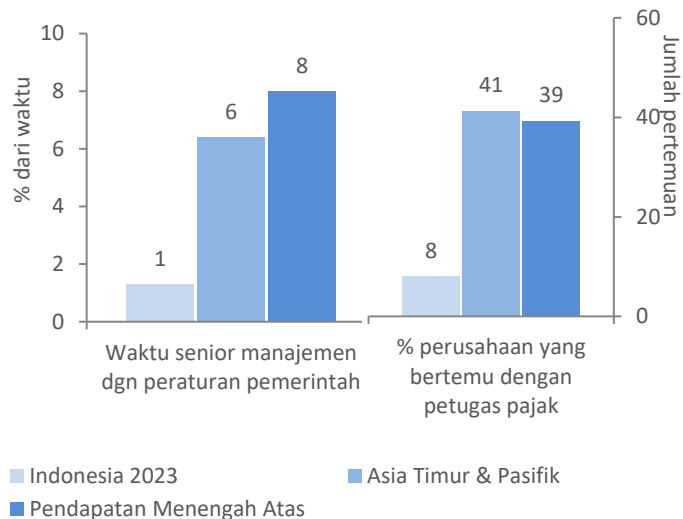
Regulasi, Ijin, dan Pajakegulations

Tata kelola ekonomi dalam area seperti regulasi, perijinan bisnis dan perpajakan merupakan pilar mendasar dalam lingkungan bisnis yang menguntungkan. Perusahaan yang

ENTERPRISE SURVEYS

terdaftar membayar pajak dan seharusnya mematuhi regulasi.

Figure 17: Waktu pertemuan dengan pejabat pajak

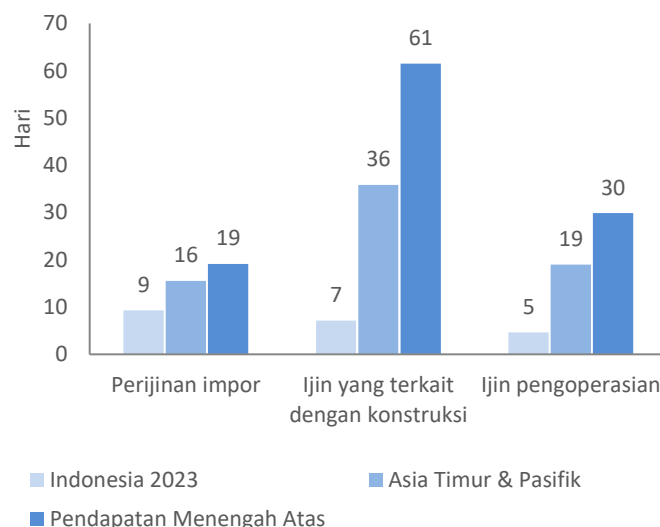


Izin dan lisensi biasanya diperlukan agar bisnis dapat beroperasi, membangun struktur baru, dan mengimpor secara langsung, serta aktivitas lainnya. Idealnya, peraturan dan izin ini melindungi kepentingan masyarakat umum namun tetap transparan dan tidak membebankan sektor swasta.

SP memberikan ukuran kuantitatif peraturan seperti perizinan usaha dan perpajakan. Figur 17 mengilustrasikan “pajak waktu” yang dikenakan oleh peraturan, yaitu persentase waktu yang dihabiskan oleh manajemen senior dalam menangani kepatuhan terhadap peraturan. Figur 17 juga menyajikan persentase perusahaan yang dikunjungi atau diwajibkan bertemu dengan petugas pajak.

Figur 18 fokus terhadap efisiensi dari layanan lisensi bisnis dan perijinan. Indikator-indikator ini mengukur waktu yang diperlukan untuk mendapatkan perijinan impor, lisensi konstruksi dan perijinan pengoperasian. Penundaan dalam mendapatkan perijinan dapat menjadi mahal untuk pengusaha karena menambahkan ketidakpastian dan biaya tambahan untuk transaksi bisnis yang sangat diperlukan.

Figur 18: Hari yang diperlukan untuk mendapatkan lisensi



Memenuhi peraturan merupakan mahal untuk bisnis. Regulasi yang berlebihan atau tak efisien dapat mengurung aktivitas sektor pribadi dan investasi langsung asing luar negeri.

Corruption

Korupsi oleh pejabat publik dapat menjadi beban administrasi dan finansial yang utama di perusahaan. Korupsi menciptakan lingkungan bisnis yang tidak menguntungkan dengan merusak efisiensi operasional dan meningkatkan biaya dan risiko yang terkait dengan menjalankan sebuah perusahaan swasta.

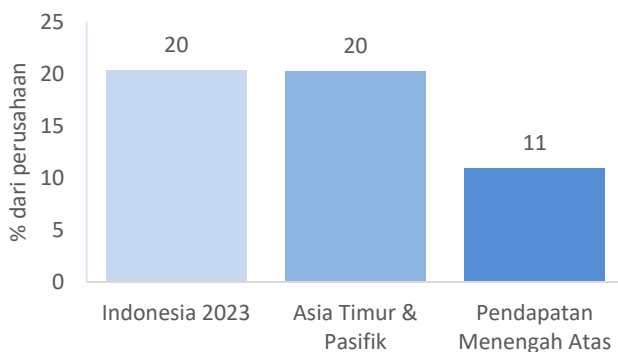
Regulasi tidak efisien menghambat operasi perusahaan karena mereka mewakili kesempatan untuk meminta suap, dimana perusahaan dituntut untuk membuat pembayaran "tidak resmi" kepada pejabat publik untuk menyelesaikan urusan. Dalam berbagai ekonomi, penyuaipan merupakan umum dan lumayan tinggi dan mereka menambahkan biaya birokratis dalam mendapatkan ijin dan lisensi yang diperlukan. Mereka dapat menjadi halangan serius untuk pertumbuhan dan pengembangan perusahaan.

Figur 19 menunjukkan sebuah indeks gabungan dari korupsi, insiden suap, yang mencerminkan persentase perusahaan yang mengalami setidaknya satu permintaan pembayaran suap di seluruh enam transaksi berbeda termasuk membayar pajak, mendapatkan ijin atau lisensi dan mendapatkan koneksi utilitas.

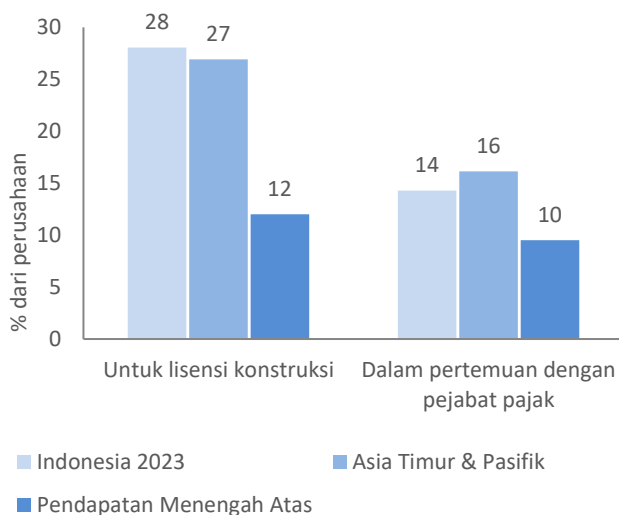
ENTERPRISE SURVEYS

SP menangkap transaksi individual dimana suap dapat diminta. Figur 20 menunjukkan sejauh mana perusahaan diminta untuk membayar suap agar mendapatkan layanan umum terpilih. Bisnis mungkin dimintai untuk membayar suap saat mereka meminta ijin konstruksi, atau saat pertemuan dengan pejabat pajak. Kedua tipe transaksi ini merupakan kejadian umum dimana kesempatan suap terjadi.

Figur 19: Insiden Penyuapan (persentase dari perusahaan yang mengalami setidaknya satu permintaan pembayaran penyuapan)



Figur 20: Persentase dari perusahaan yang diminta atau diharapkan untuk memberi hadiah atau pembayaran informal



nyata berurusan dengan lingkungan bisnis. Contohnya, "Berapa hari yang diperlukan untuk mendapatkan sebuah ijin?" atau "Berapa jamkah putusnya aliran listrik berlangsung?". Sejumlah kecil pertanyaan survei menanyakan pemilik bisnis atau manajer tertinggi untuk opini subjektif mereka mengenai pentingnya berbagai elemen lingkungan bisnis.

Figur 21 menunjukkan persentase perusahaan yang menganggap hambatan lingkungan bisnis yang spesifik sebagai salah satu yang paling penting. Responden diminta untuk memilih hambatan terbesar untuk bisnis mereka dari daftar 15 hambatan lingkungan bisnis. Angka ini menyajikan 10 peringkat atas hambatan dibandingkan dengan rata-rata regional.

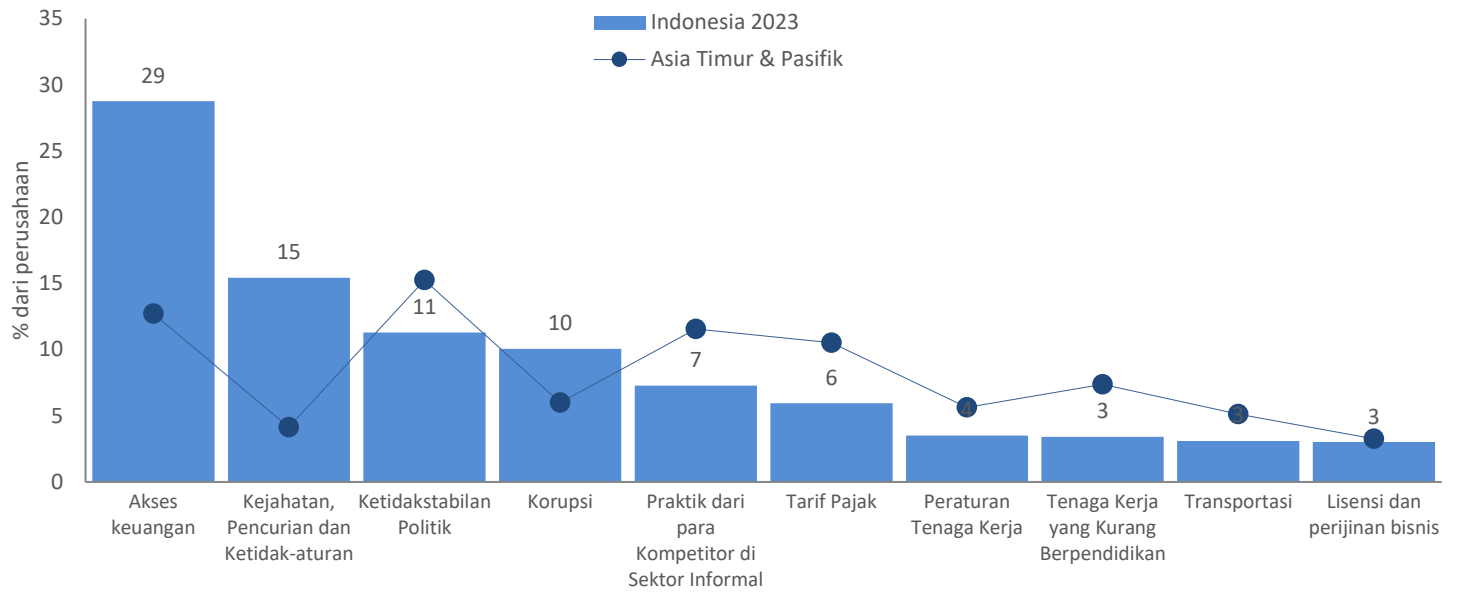
Figur 22 menampilkan 3 hambatan utama bagi perusahaan kecil, menengah, dan besar. Di banyak negara, persepsi manajer perusahaan besar sangat berbeda dengan persepsi manajer perusahaan menengah dan kecil. Hal ini berkaitan dengan kemampuan untuk mengatasi hambatan lingkungan bisnis: perusahaan besar mungkin memiliki lebih banyak pilihan untuk menghadapi hambatan namun pada saat yang sama mereka juga lebih terlihat dan lebih rentan terhadap kegagalan lingkungan bisnis.

Hambatan Lingkungan Bisnis

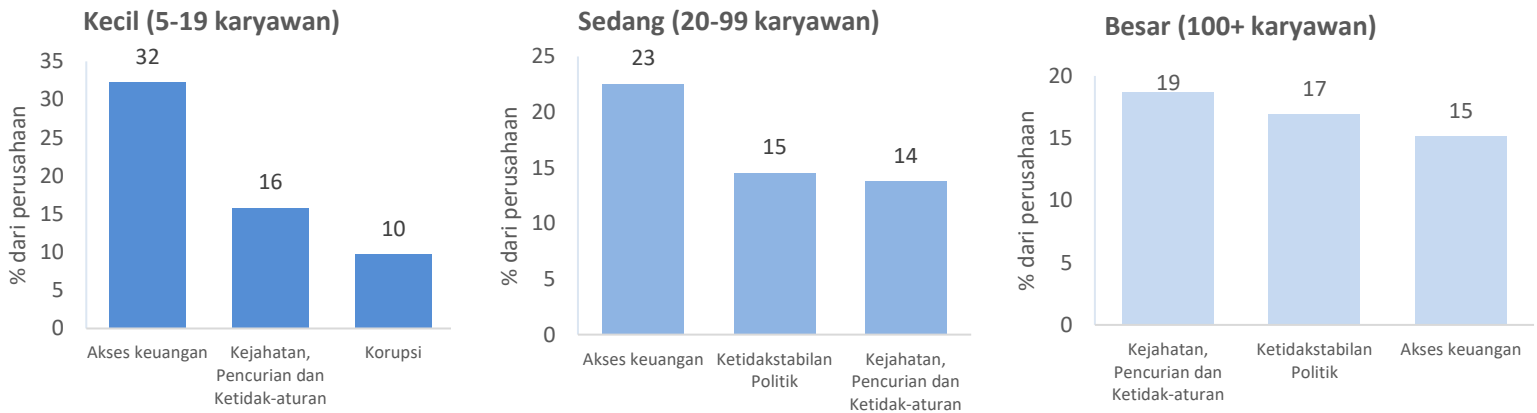
Sebagian besar indikator dalam SP diambil dari pertanyaan survei yang menanyakan bisnis pengalaman

ENTERPRISE SURVEYS

Figur 21: Sepuluh hambatan terbesar lingkungan bisnis



Figur 22: Tiga kendala utama lingkungan bisnis berdasarkan ukuran



ENTERPRISE SURVEYS

Lampiran

Tabel berikut berisi nilai seluruh variabel indikator yang digunakan dalam profil negara.

	Indonesia 2023				Asia Timur & Pasifik	Pendapatan Menengah Atas
	Semua Perusahaan	Kecil	Menengah	Besar		
Ciri - ciri perusahaan						
Umur perusahaan (tahun)	16.8	15.5	18.1	28.4	17.2	19.0
Persentase perusahaan dengan kepemilikan asing minimal 10%.	1.8	1.0	2.8	6.5	16.9	6.4
Persentase perusahaan yang setidaknya memiliki 10% kepemilikan pemerintah/negara	0.0	0.0	0.0	0.2	0.2	0.5
Jenis Kelamin						
Persentase dari perusahaan dengan partisipasi wanita dalam kepemilikan	59.4	62.0	54.0	52.2	43.4	35.7
Persentase dari perusahaan dengan manajer tertinggi adalah wanita	31.8	33.3	29.1	26.9	33.6	20.6
Proporsi dari karyawan permanen dan penuh waktu (full-time) yang merupakan wanita (%)	39.7	39.3	39.9	45.9	39.2	37.0
Persentase karyawan non-produksi penuh waktu (full-time) yang merupakan wanita	61.2	60.5	62.9	60.1	51.1	49.1
Persentase karyawan produksi penuh waktu (full-time) yang merupakan wanita	45.0	42.6	48.5	50.1	37.9	34.7
Tenaga Kerja						
Persentase dari perusahaan menawarkan pelatihan formal	8.4	3.8	15.5	36.5	31.2	32.3
Proporsi dari karyawan ditawarkan pelatihan formal	66.7	78.5	63.3	40.4	71.3	54.3
Tahun pengalaman manajer tertinggi bekerja dalam sektor perusahaan	12.6	11.8	13.8	18.5	16.5	19.5
Jumlah pekerja	20.2	7.0	31.6	149.4	41.8	34.1
Proporsi pekerja tetap (dari seluruh pekerja)	96.0	96.3	94.7	99.3	96.8	97.0
Proporsi pekerja sementara (dari seluruh pekerja)	4.0	3.7	5.3	0.7	3.2	3.0
Proporsi pekerja produksi (dari seluruh pekerja tetap)*	76.8	78.0	74.5	75.3	73.0	72.3
Proporsi pekerja terampil (dari seluruh pekerja produksi)*	87.7	90.6	82.3	81.5	81.0	78.0
Kinerja						
Pertumbuhan riil penjualan tahunan (%)	-1.7	-2.1	-0.5	-0.5	2.4	2.9
Pertumbuhan lapangan kerja tahunan (%)	5.8	4.5	8.4	10.8	4.7	3.6
Inovasi dan Teknologi						
Persentase perusahaan yang mengeluarkan dana untuk penelitian dan pengembangan	4.7	n.a.	3.7	11.3	11.7	18.2
Persentase perusahaan yang memperkenalkan produk/jasa baru	5.5	4.9	7.2	3.4	22.8	34.4
Persentase perusahaan yang produk/jasa barunya juga baru di pasar utama	75.4	73.4	77.4	95.1	73.9	66.4
Persentase perusahaan yang memperkenalkan inovasi proses	2.9	2.8	3.5	1.6	22.2	21.7
Infrastruktur						
Jumlah kejadian putusnya aliran listrik dalam bulan-bulan biasa	0.2	0.2	0.2	0.2	4.5	2.0
Persentase perusahaan yang mengalami pemadaman listrik	12.7	11.4	15.3	15.8	41.9	43.6
Hari yang diperlukan untuk memperoleh sambungan listrik (dari saat permohonan)	5.0	5.1	2.5	10.9	17.0	36.6
Keterlambatan memperoleh sambungan air (hari)	4.9	5.2	4.3	8.7	19.5	23.1

ENTERPRISE SURVEYS

	Indonesia 2023				Asia Timur & Pasifik	Pendapatan Menengah Atas
	Semua Perusahaan	Kecil	Menengah	Besar		
Perdagangan						
Jumlah hari untuk barang ekspor langsung bebas dari pabean	8.3	3.2	9.3	11.3	7.2	6.4
Persentase perusahaan yang mengekspor secara langsung (setidaknya 10% dari penjualan)	4.7	2.8	6.0	23.0	7.0	10.5
Persentase perusahaan yang mengekspor secara langsung atau tidak langsung (setidaknya 10% dari penjualan)	9.5	6.8	12.0	31.2	9.6	14.4
Jumlah hari untuk barang impor bebas dari pabean	11.2	n.a.	16.4	10.7	9.7	11.7
Persentase dari perusahaan yang menggunakan permasukan atau persediaan material dari asing / luar negeri*	5.3	1.4	4.8	23.1	47.4	58.8
Finansial						
Persentase dari perusahaan yang memiliki rekening tabungan atau rekening giro	79.9	75.7	88.5	92.5	81.8	91.5
Persentase perusahaan yang menggunakan bank untuk membiayai investasi	28.6	23.4	41.9	3.2	22.5	30.4
Proporsi dari investasi yang dibiayai secara internal (%)	78.5	82.4	68.7	93.3	79.7	69.4
Proporsi dari investasi yang dibiayai oleh bank (%)	14.1	14.1	16.1	1.3	12.5	17.5
Proporsi dari investasi yang dibiayai oleh kredit dari pemasok (%)	2.5	1.7	4.0	2.0	2.1	5.7
Persentase perusahaan yang menggunakan kredit pemasok/pelanggan untuk membiayai modal kerja	16.2	13.8	21.0	25.4	18.2	29.9
Proporsi dari investasi yang dibiayai oleh ekuitas atau penjualan saham (%)	3.7	1.0	8.8	2.9	3.4	4.6
Praktek manajemen						
Indeks praktik manajemen	49.2	n.a.	48.1	54.8	53.9	49.7
Skor tindakan ketika masalah muncul	84.5	n.a.	83.7	89.0	75.9	72.9
Skor sejumlah indikator kinerja yang dipantau	42.6	n.a.	40.8	53.2	41.2	37.0
Skor fokus waktu pada target produksi/penyediaan jasa	55.9	n.a.	55.5	58.4	56.5	53.6
Skor pencapaian target produksi/penyediaan jasa	48.7	n.a.	48.0	53.3	47.1	46.3
Skor pengetahuan tentang target produksi/penyediaan jasa	22.7	n.a.	21.5	29.9	34.1	34.2
Skor berdasarkan bonus kinerja manajer	52.9	n.a.	51.8	59.3	48.3	37.1
Skor berdasarkan pada sejauh mana non-manajer dipromosikan berdasarkan kinerja	68.5	n.a.	67.4	75.2	74.4	69.8
Skor berdasarkan pada sejauh mana non-manajer yang berkinerja buruk dipindahkan atau diberhentikan	22.8	n.a.	22.5	24.8	42.1	36.0
Informalitas						
Persentase dari perusahaan bersaing dengan perusahaan tak terdaftar atau informal	55.6	53.1	64.0	41.2	37.1	46.0
Persentase dari perusahaan yang terdaftar secara resmi saat mereka memulai pengoperasian dalam negara	66.0	60.1	76.8	85.2	87.7	89.7
Regulasi dan Pajak						
Waktu senior manajemen yang dipakai untuk berurusan dengan peraturan pemerintah (%)	1.3	1.0	1.6	3.2	6.4	8.0
Persentase perusahaan yang dikunjungi atau diharuskan bertemu dengan petugas pajak	8.0	3.7	16.7	21.6	41.3	39.3
Hari yang diperlukan untuk memperoleh perijinan impor	9.3	5.4	3.9	21.5	15.5	19.1
Hari yang diperlukan untuk memperoleh ijin yang terkait dengan konstruksi	7.1	7.8	4.7	11.6	35.8	61.5

ENTERPRISE SURVEYS

	Indonesia 2023				Asia Timur & Pasifik	Pendapatan Menengah Atas
	Semua Perusahaan	Kecil	Menengah	Besar		
Hari yang diperlukan untuk memperoleh ijin pengoperasian	4.6	7.1	2.0	2.0	19.0	29.8
Korupsi						
Insiden penyuapan (Persentase dari perusahaan yang mengalami setidaknya satu permintaan pembayaran suap)	20.3	15.5	23.9	35.4	20.3	10.9
Persentase perusahaan yang diharapkan untuk memberikan hadiah untuk memperoleh lisensi konstruksi	28.0	16.3	39.4	60.9	26.9	12.0
Persentase perusahaan yang diharapkan untuk memberikan hadiah dalam pertemuan dengan pejabat pajak	14.3	7.1	17.2	20.2	16.1	9.5
Hambatan terbesar						
Akses keuangan	28.8	32.3	22.5	15.1	12.7	13.9
Akses untuk memperoleh lahan	2.9	2.7	3.3	2.1	4.3	2.4
Lisensi dan perijinan bisnis	3.0	3.1	3.1	1.1	3.3	4.1
Korupsi	10.1	9.7	11.4	6.9	6.0	8.2
Pengadilan	0.5	0.7	0.1	0.1	0.6	1.5
Kejahatan, Pencurian dan Ketidak-aturan	15.4	15.8	13.8	18.6	4.1	4.3
Peraturan kepabeanan dan perdagangan	1.6	1.0	3.0	2.3	3.3	3.1
Aliran listrik	1.6	1.8	1.4	0.6	7.3	6.7
Tenaga Kerja yang Kurang Berpendidikan	3.4	3.9	2.7	1.1	7.4	8.9
Peraturan Tenaga Kerja	3.5	3.2	3.1	9.6	5.6	2.6
Ketidakstabilan Politik	11.3	9.6	14.6	16.9	15.2	13.4
Praktik dari para Kompetitor di Sektor Informal	7.3	7.9	5.3	9.7	11.6	13.0
Administrasi Pajak	1.6	1.7	0.8	3.8	2.9	2.7
Tarif Pajak	6.0	4.9	7.7	11.0	10.5	11.3
Transportasi	3.1	1.6	7.1	1.2	5.1	3.7

*Indikator-indikator ini dihitung hanya untuk sektor manufaktur

1. Sampel untuk tiap ekonomi dibagi berdasarkan industri, ukuran perusahaan dan area geografis. Tingkat rincian pembagian sesuai dengan industri tergantung pada ukuran ekonomi. Pembagian berdasarkan ukuran mengikuti tiga tingkat yang ditunjukkan dalam teks: kecil, menengah dan besar. Pembagian area meliputi area ekonomi utama dalam tiap negara. Melalui metodologi ini perkiraan untuk tingkat stratifikasi berbeda dapat dihitung secara terpisah, sementara pada saat yang sama, kesimpulan dapat dibuat untuk ekonomi swasta non-pertanian secara keseluruhan. Untuk rincian lebih lanjut tentang strategi sampling, dapat dilihat di www.enterprisesurveys.org.